BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini menjaga lingkungan dari limbah hasil perumahan, restoran dan lain-lain yang umumnya ialah botol plastik bekas minuman sangat penting sekali kita lakukan inovasi untuk menghindari ancaman kehancuran bumi kita akibat sampah atau limbah. Limbah yang dihasilkan begitu banyak dan apabila dimusnahkan dengan cara yang tidak bermanfaat akan sangat sayang sekali karena hanya akan membuat semakin banyak sampah atau bahkan polusi udara yang bisa merusak bumi kita. Belum lagi apabila kita rasakan bahaya sampah tersebut terhadap dampak kesehatan, dampak lingkungan serta dampak keadaan sosial dan ekonominya. Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah botol plastik bekas minuman.

Pemanfaatan hasil dari daur ulang botol plastik bekas minuman bisa digunakan berbagai macam kreasi yang bisa memajukan ekonomi bangsa dan kreatifitas anak bangsa. Dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru, terutama dalam pemanfaatan daur ulang botol bekas serta dapat menghasilkan barang nilai guna tinggi dengan harga yang relatif terjangkau.

Kreasi dari pemanfaatan daur ulang botol bekas menghasilkan beragam produk kerajinan, seperti wadah pin/accesoris, tempat tissue, celengan serta masih banyak lagi kreasi unik lainnya. Pangsa pasar kerajinan unik ini tidak akan mati, karena orang-orang semakin menyukai berbagai macam kreasi yang unik-unik, apalagi yang terdapat nilai seni dan kreatif di dalamnya.

LSM Bombers Corporation Center yang beralamatkan di Cikupa Rt 02/01 No 106 Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung merupakan salah satu *home industry* yang bergerak di bidang produksi daur ulang botol plastik bekas minuman menjadi suatu usaha kerajinan unik dan mempunyai nilai guna serta bermanfaat bagi kehidupan. Khususnya dalam pembuatan laporan keuangan yang ada masih kurang mendukung dalam komputerisasi.

Pengolahan laporan keuangan yang terdapat di LSM Bombers Corporation Center masih bersifat semi komputerisasi walaupun masih menggunakan Microsoft Excel 2007 dan belum memenuhi standar akuntansi keuangan sehingga dalam proses pembuatan laporan keuangan masih banyak yang perlu diperbaiki maka mengatasi masalah tersebut peneliti akan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan dengan menggunakan PHP dan MySql berbasis Web.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada LSM Bombers Corporation Center Dengan Menggunakan PHP dan MySql berbasis Web"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Laporan Keuangan pada LSM Bombers Corporation Center.

B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi laporan Keuangan pada LSM Bombers Corporation Center dengan menggunakan PHP dan MySql berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada :

A. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada LSM Bombers Corporation Center meliputi Laporan Laba Rugi, Neraca, Arus Kas dan Perubahan Modal.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan dengan menggunakan PHP dan MySql sebagai penyimpanan databasenya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada LSM Bombers Corporation Center.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Laporan Keuangan pada LSM Bombers Corporation Center.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada perusahaan Bombers Corporation Center dengan menggunakan PHP dan MySql berbasis Web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis jelaskan tentang objek dan metode penelitian.

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sekaran, Uma dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data" (2006:248).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah kumpulan data yang dikumpulkan, agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Penulis melakukan penelitian yaitu pada LSM Bombers Corporation Center yang merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang produksi daur ulang botol plastik bekas minuman, yang beralamatkan Cikupa Rt 02/01 No 106 Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, pada LSM ini penulis melakukan penelitian di Bagian Akuntansi Keuangan. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.2 Populasi

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada” (2005:631).

Definisi populasi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (2005:271).

Berdasarkan definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan yang dilakukan di perusahaan Bombers Corporation Center ialah populasi laporan keuangan tahun 2012. Dengan melakukan penelitian di bagian akuntansi keuangan, disini penulis hanya menggunakan populasi dan tidak menggunakan sampel dikarenakan perusahaan ini baru 1 tahun.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi laporan keuangan dan merancang suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan dengan menggunakan PHP dan Mysql berbasis Web untuk bagian akuntansi keuangan pada LSM Bombers Corporation Center.

1.5.4 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* adalah: ”desain penelitian

adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah" (2004:34). Pengertian lain menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyebutkan: "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:84).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu" (2005: 26).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan untuk sesuatu hal. Penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, yang caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, yang dimaksud dengan penelitian akademik adalah:

> ”Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1,s2,s3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru” (2002:4).

Berdasarkan definisi di atas alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

> “A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant),* menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
> B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” (2005:92).

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder.

Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, yaitu: "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat" (2005:89). Definisi desain penelitian data primer dan data sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (2005:26).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Guna menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau instansi dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan *survei*.

Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" (2005:54).

Pengertian penelitan eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem"(2002:53).

Penelitian *survei* menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (2005:56).

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian *survei* adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, yaitu: "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data.

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara *(interview)*

Pengertian dari wawancara menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)" (2005:195).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian akuntansi keuangan dan bagian yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan.

2. Pengamatan *(observation)*

Pengertian pengamatan menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "pengamatan adalah cara pengembilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (2005:196).

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara pada bagian keuangan karena penulis melakukan tanya jawab dengan sumber. Observasi juga dilakukan karena penulis melakukan penelitian dengan datang langsung ke perusahaan *home industry* Bombers dan melakukan pengamatan pada bagian akuntansi keuangan.

B. Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengertian kepustakaan menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (2005:196).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang terkait dengan penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2005:59).

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2004:68).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laaporan keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

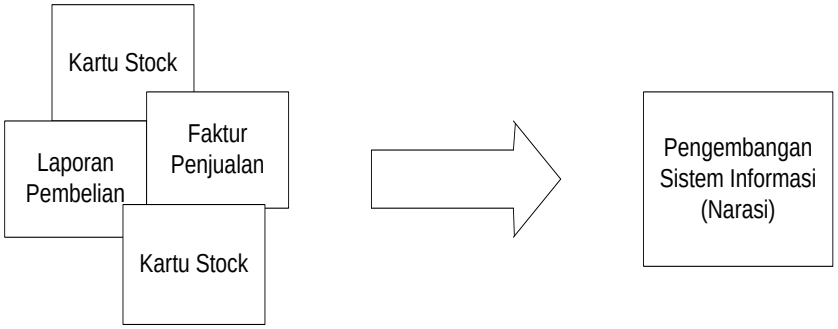
A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> "Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa

dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya." (2004:69)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



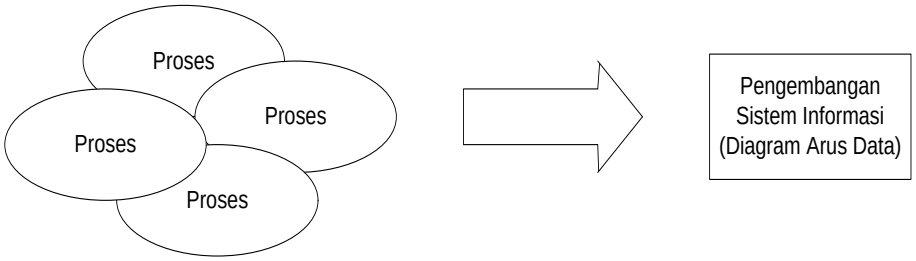
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi Keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laba rugi, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain" (2004:70).

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

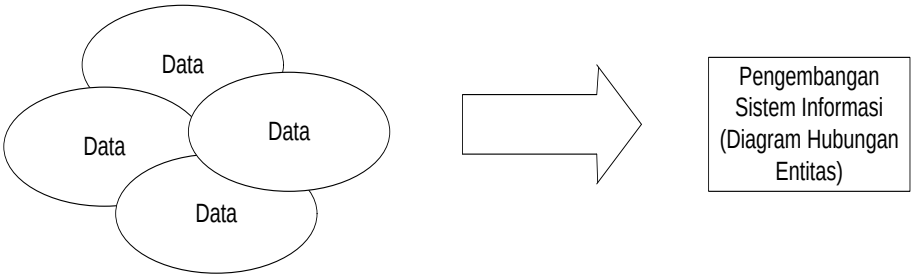
Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan: ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)” (2004:71).

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

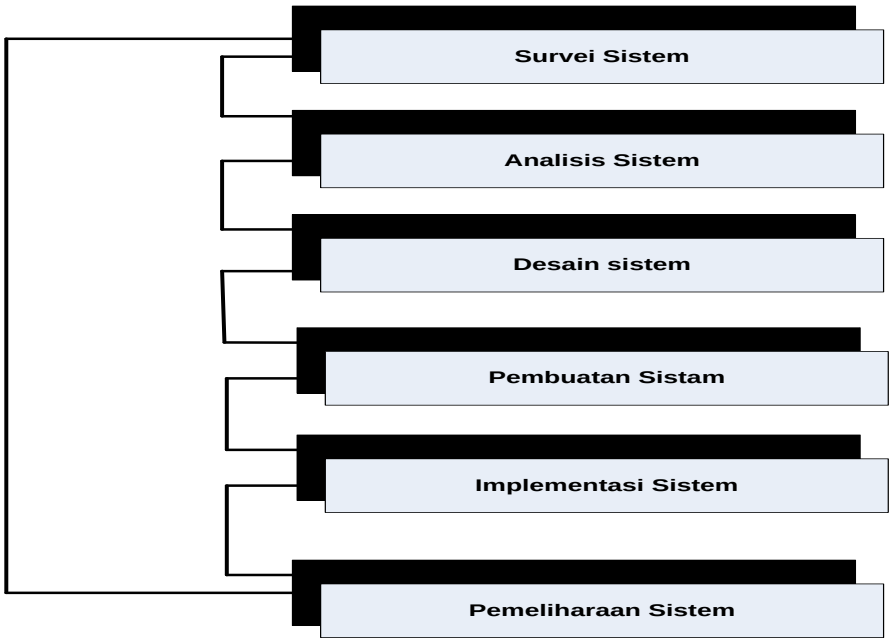
Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan output sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

A. Kegunaan Keilmuan

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan perusahaan dimana penulis

melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Penulis

   Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data dan informasi saat melakukan perancangan penelitian.

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur. Dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat yang bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

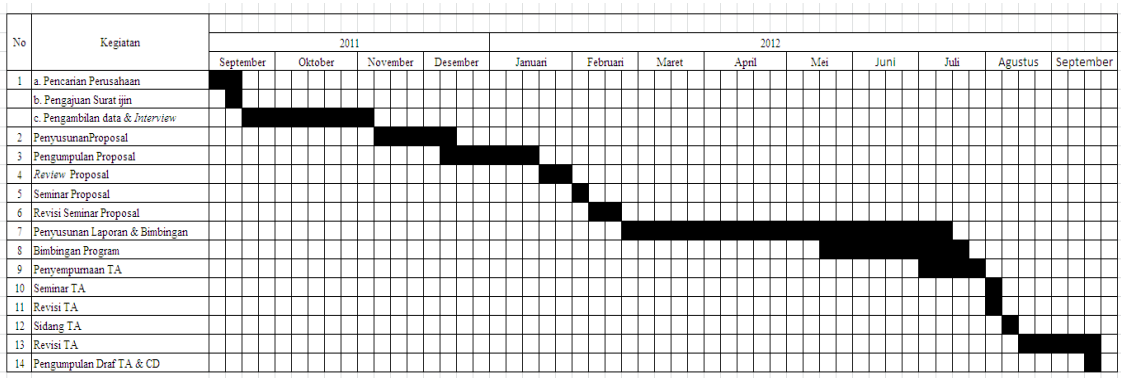
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah LSM Bombers Corporation Center yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi daur ulang botol plastik bekas minuman, yang beralamatkan di Cikupa Rt 02/01 No 106 Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, pada LSM Bombers Corporation Center ini penulis melakukan penelitian di Bagian Akuntansi Keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2011 sampai September 2012. Berikut adalah *time schedule* penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



No	Kegiatan	2011				2012								
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	a. Pencarian Perusahaan													
	b. Pengajuan Surat ijin													
	c. Pengambilan data & *Interview*													
2	PenyusunanProposal													
3	Pengumpulan Proposal													
4	*Review* Proposal													
5	Seminar Proposal													
6	Revisi Seminar Proposal													
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan													
8	Bimbingan Program													
9	Penyempurnaan TA													
10	Seminar TA													
11	Revisi TA													
12	Sidang TA													
13	Revisi TA													
14	Pengumpulan Draf TA & CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada perusahaan Bombers Corporation Center adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa Indonesia, lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, abstrak, *abstract*, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan secara umum yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat

lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan computer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.